

# MAKLOEMAT GUNSEIKAN

## No. 44.

Tentang mengoebah Makloemat Gunseikan No. 9, taheen Syoowa 19 (2604).

Makloemat Gunseikan No. 9, taheen 2604, tentang „peratoeran tentang oedjian oentoek mendjadi pegawai negeri di Djava” (jang telah dioebah dengan Makloemat Gunseikan No. 40, taheen 2604), dioebah lagi seperti berikoet:

Dalam pasal 15, tentang „oedjian toelisan”, nomor 5, maka kata „Maraigo” dioebah mendjadi „Indonesia-go”.

Dalam pasal 16, tentang „oedjian toelisan”, nomor 4, maka kata „Maraigo” dioebah mendjadi „Indonesia-go”.

Dalam pasal 17, tentang „oedjian toelisan”, maka bahagian XII dioebah seloeroehnja mendjadi berioet:

### XII. Doboku Kentiku-ka (Bahagian bangoen-bangoenan).

#### A. Pengetahoean jang haroes dioedji:

1. *Zairyoo dan Sikoohoo* (Pengetahoean tentang bahan-bahan dan tjara mengoelahnja);
2. *Doboku Kentiku Hattatusi* (Sedjarah kemadjoean pengetahoean tentang bangoen-bangoenan);
3. *Sangyoo Keikaku Gairon* (Teori oemoem tentang rantjangan perindoesterian);
4. *Kootuu Gairon* (Teori oemoem tentang laloe-lintas);
5. *Nippon Rekisi dan Sekai Rekisi* (Sedjarah Nippon dan sedjarah doenia);
6. *Nippon Tiri dan Sekai Tiri* (Ilmoe boemi Nippon dan ilmoe boemi doenia);
7. *Nippon-go* (Bahasa Nippon).

#### B. Pengetahoean jang boleh dipilih boeat oedjian (3 djenis dari antara pengetahoean-pengetahoean dibawah ini boleh dipilih):

1. *Kasen Koogaku* (Ilmoe teknik soengai);
2. *Kangai Koogaku* (Ilmoe teknik pengairan);

3. *Eisei Koogaku* (Ilmoe teknik kesehatan): termasuk djoega Zyooka Suidoo (Pipa air minoem dan selokan) dan Malaria Bokumetukoo (tjara memberantas penjakit malaria);
4. *Suiryoku Hatuden Koogaku* (Ilmoe teknik tentang menimboelkan tenaga listerik dengan tenaga air);
5. *Koowan Koogaku* (Ilmoe teknik pelaboehan);
6. *Tosi Keikaku* (Rentjana menjoesoen kota);
7. *Kentiku Koogaku* (Ilmoe teknik tentang memboeat roemah);
8. *Dooro Koogaku* (Ilmoe teknik djalan);
9. *Kyooryoo Koogaku* (Ilmoe teknik djembatan);
10. *Kidoo Koogaku* (Ilmoe teknik tentang memasang djalan kereta api);
11. *Kootoo Suugaku* (Ilmoe pasti tinggi): termasuk djoega Bisekibun (perhitoengan differensial dan perhitoengan intregal) serta Kaiseiki Kika (Ilmoe oekoer analistis).

Dalam pasal 17, tentang „oedjian lisan”, maka bahagian XII, dioebah seloeroehnja mendjadi berikoet:

### XII. Doboku Kentiku-ka (Bahagian bangoen-bangoenan).

1. Pengetahoean-pengetahoean jang telah dipilih dalam oedjian toelisan;
2. *Nippon-go* (Bahasa Nippon).

Dalam pasal 18, tentang „oedjian toelisan”, maka bahagian X dioebah seloeroehnja mendjadi berikoet:

### X. Doboku Kentiku-ka (Bahagian bangoen-bangoenan).

#### A. Pengetahoean jang haroes dioedji:

1. *Ooyoo Rikigaku* (Dynamica praktis): termasuk djoega Dositu Rikigaku (Dynamica tentang keadaan tanah) dan Suirigaku (tirtajasa);
2. *Koogyoo Suugaku* (Ilmoe pasti tentang teknik);

8. *Sokuryoo (Ilmoe mengoekoer tanah): termasuk djoega Kookuu Syasin Sokuryoo (Mengoekoer tanah dengan potret lari oedara):*

4. *Zairyoo dan Sikooohoo (Ilmoe tentang bahan-bahan dan tjara mengoelahnja);*

5. *Sisetu Hooki (Atoeran tentang pembentoekan jang berhoeboeng dengan bangoen-bangoenan);*

6. *Nippon Rekisi dan Tooyoosi (Sedjarah Nippon dan sedjarah Asia Timoer);*

7. *Nippon Tiri dan Tooyoo Tiri (Ilmoe boemi Nippon dan ilmoe boemi Asia Timoer);*

8. *Nippon-go (Bahasa Nippon).*

B. Pengetahoean jang boleh dipilih boeat oedjian (3 djenis dari antara pengetahoean-pengetahoean jang dibawah ini boleh dipilih):

1. *Kasen Koogaku (Ilmoe teknik soengai);*

2. *Kangai Koogaku (Ilmoe teknik pengairan);*

3. *Eisei Koogaku (Ilmoe teknik kesehatan): termasuk djoega Zyooeka Suidoo (Pipa air minoem dan selokan) dan Malaria Bokumetukoo (tjara memberantas penjakit malaria);*

4. *Suiryoku Hatuden Koogaku (Ilmoe teknik tentang menimboelkan tenaga listerik dengan tenaga air);*

5. *Koowan Koogaku (Ilmoe teknik pelaboehan);*

6. *Tosi Keikaku (Rontjana menjoesoek kota);*

7. *Kentiku Koogaku (Ilmoe teknik tentang memboeat roemah);*

8. *Dooro Koogaku (Ilmoe teknik djalan);*

9. *Kidoo Koogaku (Ilmoe teknik tentang memasang djalan kereta api);*

10. *Bookuu Koogaku (Ilmoe teknik tentang mentjegah bahaya oedara).*

Dalam pasal 18, tentang „oedjian lisan”, maka bahagian X, dieubah seloeroehnja mendjadi berikoet:

#### X. Doboku Kentiku-ka (Bahagian bangoen-bangoenan).

1. *Pengetahoean-pengetahoean jang soedah dipilih dalam oedjian toelisan;*

2. *Nippon-go (Bahasa Nippon).*

Dalam pasal 19, tentang „oedjian toelisan”, pada bahagian-bahagian I sampai VIII dan bahagian X, maka kata „Marai-go” dieubah mendjadi „Indonesia-go”.

Dalam pasal 19, tentang oedjian toelisan”, maka bahagian IX dieubah seloeroehnja mendjadi berikoet:

#### IX. Doboku Kentiku-ka (Bahagian bangoen-bangoenan).

A. Pengetahoean jang haroes dioedji:

1. *Syotoo Suugaku (Ilmoe pasti rendah);*

2. *Doboku Kentiku-gaku (Ilmoe tentang bangoen-bangoenan);*

3. *Djawa Tiri (Ilmoe boemi tanah Djawa);*

4. *Nippon Rekisi dan Tooyoosi (Sedjarah Nippon dan sedjarah Asia Timoer);*

5. *Nippon-go (Bahasa Nippon);*

6. *Indonesia-go (Bahasa Indonesia).*

B. Pengetahoean jang boleh dipilih boeat oedjian (2 djenis dari antara pengetahoean-pengetahoean jang dibawah ini boleh dipilih):

1. *Zairyoo-gaku (Ilmoe tentang bahan-bahan);*

2. *Siko-gaku (Ilmoe tentang mengoelah bahan-bahan);*

3. *Sokuryoo-gaku (Ilmoe mengoekoer tanah);*

4. *Sisetu Hooki (Atoeran tentang pembentoekan jang berhoeboeng dengan bangoen-bangoenan).*

Dalam pasal 19, tentang „oedjian lisan”, maka bahagian IX dieubah seloeroehnja mendjadi berikoet:

IX. Dabaku Kentiku-ka (Rahagian  
bangoen-bangoenan).

1. *Pengetahoean -oemoem tentang i-kaik  
bāngōēn-bāngōēnān;*
2. *Nippon-shō (Rakasa Nippon).*

Djakarta, tanggal 5, boelan 8,  
tahaen Syoowa 20 (1905).

GUNSEIKAN.